

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, berusia 15 tahun (remaja awal), dan memiliki status ekonomi sedang-tinggi. Rerata literasi kesehatan reproduksi sebelum intervensi pada kelompok intervensi sebesar 194,59 dan kelompok kontrol 172,88. Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui Modul PRIMERO, rerata literasi pada kelompok intervensi meningkat menjadi 215,06, sedangkan kelompok kontrol relatif tidak mengalami perubahan 173,76. Terdapat perbedaan yang bermakna literasi kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah diberikan Modul PRIMERO pada kelompok intervensi ($p = 0,032$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak ditemukan perbedaan yang bermakna ($p = 0,188$). Secara keseluruhan, Modul PRIMERO terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan literasi kesehatan reproduksi remaja ($p = 0,001$).

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat mengintegrasikan pendidikan kesehatan reproduksi ke dalam kegiatan pembelajaran maupun program ekstrakurikuler secara berkelanjutan. Modul PRIMERO dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan literasi kesehatan reproduksi remaja secara sistematis dan terarah.

2. Bagi Responden

Remaja diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi melalui sumber informasi yang akurat dan terpercaya, serta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari guna menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari perilaku berisiko.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas program pendidikan kesehatan reproduksi remaja dengan pendekatan yang edukatif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik remaja, serta memperkuat kolaborasi dengan pihak sekolah dan instansi terkait.

4. Bagi Pihak Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan peran dalam memberikan penyuluhan dan layanan edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja secara rutin, serta bekerja sama dengan sekolah dalam pelaksanaan program promotif dan preventif untuk meningkatkan literasi kesehatan reproduksi.

5. Bagi Pihak Komunitas

Komunitas diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung penyebaran informasi kesehatan reproduksi yang positif dan akurat melalui kegiatan sosial, lingkungan remaja, maupun organisasi kepemudaan, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung peningkatan literasi kesehatan reproduksi.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah durasi intervensi, memperluas jumlah responden, serta mengkaji dampak Modul PRIMERO tidak hanya terhadap literasi, tetapi juga pada perubahan sikap dan praktik kesehatan reproduksi remaja..